

PENGENDALIAN GULMA PADI SAWAH DENGAN TEKNIK
PEMBERIAN BAHAN ORGANIK PADA METODE SRI
(*The System of Rice Intensification*)

Abstrak

Pengendalian gulma pada padi sawah metode SRI (*the System of Rice Intensification*) sangat perlu dilakukan. Penggunaan bahan organik berpeluang sangat besar untuk diterapkan guna menekan pertumbuhan gulma. Penelitian pengendalian gulma dengan bahan organik pada padi sawah metode SRI dilakukan dalam tiga tahap, penelitian dilaksanakan pada lahan sawah di Kuranji Padang pada koordinat $0^{\circ} 57' 2,76''$ LS (S) $100^{\circ} 21' 41,64''$ BT (E) dari bulan Mei 2007-Maret 2009. Dalam penelitian digunakan Rancangan Acak Kelompok dan Rancangan Acak Lengkap yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan tempat percobaan. Penelitian bertujuan untuk mendapatkan jenis bahan organik, cara aplikasi, dosis dan waktu aplikasi bahan organik yang terbaik untuk mengendalikan gulma. Analisis dilakukan terhadap hasil pengamatan pertumbuhan gulma dan komponen hasil padi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis bahan organik dan teknik pemberian bahan organik terbaik adalah menggunakan jerami padi yang dimulsakan dengan dosis 15 t.ha^{-1} , yang diaplikasikan dua kali pada padi berumur 7 HST dan 14 HST masing masing separuh dosis. Hasil panen padi yang didapatkan sebesar $7,32 \text{ t.ha}^{-1}$ terjadi peningkatan sebesar 86,1% dibandingkan dengan hasil padi sawah metode SRI tanpa pemberian bahan organik. Bila dibandingkan dengan hasil panen padi sawah konvensional maka peningkatan yang diperoleh adalah sebesar 106,1%. Pemberian mulsa jerami padi dapat menekan jumlah jenis dan individu gulma, dari 12 jenis dengan 9.723 individu menurun menjadi 4 jenis dan 796 individu. Sementara itu pada percobaan tahap ketiga yaitu menentukan waktu aplikasi mulsa jerami padi diperoleh hasil yang menunjukkan terjadi pergeseran jenis gulma yang dominan dari gulma teki-teki menjadi gulma berdaun lebar. Ditemukan 7 jenis gulma dengan 2.314 individu sedangkan, jumlah jenis dan individu yang muncul merupakan jenis gulma berdaun lebar yang mudah disiangi. Dominansi gulma yang semula dari jenis teki-teki terutama famili Cyperaceae 64% bergeser ke jenis gulma rumputan dari famili Poaceae 88% dan ke jenis gulma berdaun lebar dari famili Onagraceae sebesar 30%. Dominansi spesies gulma adalah dari *Cyperus* sp.1 ke *Echinochloa* sp., kemudian *Ludwigia* sp. Kerapatan famili Cyperaceae menurun dari 389,9 individu/m² menjadi 37 individu/m², famili Onagraceae dari 75,6 individu/m² menjadi 66,8 individu/m². Sedangkan famili Poaceae dari 30,3 individu/m² menjadi 14,9 individu/m². Gulma yang menguasai lahan sawah metode SRI didominasi oleh jenis *Cyperus* sp.1 dan *Echinochloa* sp. hal tersebut didukung oleh nilai *Summed Dominance Ratio* (SDR). Dengan perlakuan waktu pemberian mulsa jerami padi mengakibatkan nilai SDR dan penguasaan jenis gulma menjadi rendah. Penurunan SDR menandakan pengendalian gulma sangat efektif, data gulma berupa jenis, famili, penguasaan, berat kering, dan nilai SDR menjelaskan bahwa penerapan mulsa jerami padi dengan dua kali waktu aplikasi efektif menurunkan gulma dan mengurangi penguasaan gulma.

Kata kunci: pengendalian gulma, mulsa jerami padi, padi sawah metode SRI.